ANALISIS KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA KELAS III D DI SD NEGERI KEMAYORAN 1 BANGKALAN

Analysis of the Discipline Character of Class III D Student at SD Negeri Kemayoran 1 Bangkalan

Rahma Maulidia Nur Fadilah[1*]

Isna Ida Mardiyana[2]

Siska Trisnayanti[3]

[*1,2] Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia

[3] SD Negeri Kemayoran 1, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia

*email: rahmamaulidiaf@gmail.com

Kata Kunci:
Kedisiplinan
Siswa

Keywords:
Discipline
Student

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter disiplin siswa di kelas III D di SD Negeri Kemayoran 1 Bangkalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah wali kelas kelas III D dan siswa kelas III D. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian karakter kedisiplinan siswa kelas III D berada di kategori sangat tinggi dengan rata-rata skor 90% dari 36 siswa. Untuk indicator kedisiplinan waktu mendapatkan skor 97%, indicator kedisiplinan dalam pembelajaran mendapatkan skor 90%, dan indicator disiplin dalam perbuatan mendapatkan 84%. Selain itu, terdapat faktor yang memengaruhi kedisiplinan siswa yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini berasal dari diri siswa sendiri, sedangkan faktor eksternalnya berasal dari, pertemanan, kemajuan teknologi, serta dari lingkungan keluarga. Adapun solusi yang diberikan adalah dengan memberikan contoh kepada siswa, memberikan hadiah untuk kelompok terbaik setiap minggunya, serta membuat kesepakatan kelas yang harus dipatuhi siswa dan apabila melanggar akan mendapatkan sanksi yang sudah disepakati.

Abstract

This research aims to determine the discipline character of students in class III D at SD Negeri Kemayoran 1 Bangkalan. This research uses a descriptive qualitative approach. The data sources in this study are the homeroom teacher of class III D and the students of class III D. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The results of the research on the discipline character of the third-grade D students are in the very high category with an average score of 90% out of 36 students. For the time discipline indicator, the score is 97%, for the learning discipline indicator, the score is 90%, and for the action discipline indicator, the score is 84%. Additionally, there are faktors that influence the students' discipline, namely internal faktors and external faktors. Internal faktors come from the students themselves, while external faktors come from friendships, technological advancements, and the family environment. The solutions provided include giving examples to the students, awarding prizes to the best group each week, and creating a class agreement that students must adhere to, with agreed-upon sanctions for any violations.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia. Dengan adanya pendidikan maka akan menjadikan manusia yang lebih berkualitas, berbudi luhur, dan berakhlak mulia. Sejalan dengan itu, tujuan pendidikan menurut UU No. 20 Thn 2003 dalam Pasal 3 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional bertujuan untuk membangun kemampuan dan karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat. Tujuan pendidikan nasional adalah agar siswa menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan

menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Salah satu aspek dari Pendidikan adalah Pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Ini mencakup pengetahuan, keteguhan, dan tekad, serta keinginan dan tindakan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut terhadap Tuhan, sesama manusia, lingkungan, dan negara, yang pada akhirnya akan menghasilkan manusia kamil, (Rofi'ie (2017)).

Penanaman Pendidikan karakter ini sangat penting, di sekolah dasar akan mengembangkan karakter-karakter positif yang akan diterapkan peserta didik dimasa depan. Karena peserta didik merupakan generasi selanjutnya yang akan menentukan dan meneruskan bagaimana nasib bangsa kedepannya. Pendidikan karakter ini salah satunya adalah kedisiplinana peserta didik.

Perilaku disiplin, baik pada individu, kelompok, maupun masyarakat, merupakan bentuk sikap mental yang diwujudkan melalui tindakan patuh terhadap aturan, norma, atau kaidah yang berlaku dalam lingkungan masyarakat, dengan tujuan untuk mencapai hasil tertentu (Pujo Sugiarto et al., 2019).

Disiplin adalah nilai karakter yang harus ditingkatkan. Disiplin adalah nilai yang sangat penting yang ditanamkan oleh manusia untuk menumbuhkan nilai karakter lainnya (Pribadi, 2023). Kedisiplinan tidak bertujuan untuk membuat anak mengikuti perintah orang dewasa tetapi untuk membantu mereka belajar mengendalikan diri mereka sendiri. Anak-anak yang ingin mengikuti pendidikan di suatu sekolah harus mengikuti aturan sekolah, terutama aturan kelas. Kedisiplinan erat terkait dengan mematuhi aturan yang berlaku. Sangat penting untuk meningkatkan karakter disiplin karena saat ini masih banyak perilaku menyimpang atau tidak sesuai dengan standar disiplin.

Siswa yang memiliki karakter disiplin akan terlihat melalui tindakan dan perbuatan yang dilakukan didalam kegiatannya sehari-hari di sekolah. Penerapan nilai karakter disiplin dapat dilakukan di berbagai kegiatan di lingkunga siswa. Salah satunya di lingkungan sekolah. Terbentuknya karakter siswa sangat dipengaruhi lingkungan sekolah, baik itu kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan di luar jam pelajaran maupun pembelajaran. Beberapa bentuk kedisiplinan belajar di sekolah meliputi, disiplin waktu, disiplin dalam belajar, disiplin dalam berpakaian, serta disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah(Buchari, 2010).

Kedisiplinan dalam belajar merupakan salah satu metode yang dapat membantu anak untuk mengembangkan kemampuan mengendalikan diri selama berlangsungnya proses pembelajaran (Wantah, 2005). Melalui disiplin, anak dapat memahami batasan-batasan yang membantu mereka memperbaiki perilaku yang kurang tepat. Disiplin juga memberikan rasa kepuasan kepada anak atas kesetiaan dan kepatuhan yang ditunjukkan, serta melatih mereka untuk berpikir secara teratur. Dalam konteks nilai-nilai karakter bangsa, disiplin mencerminkan tindakan yang menggambarkan ketaatan dan keteraturan dalam mengikuti aturan serta ketentuan yang berlaku (Salam & Anggraini, 2018). Kedisiplinan siswa menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Disiplin berperan dalam mengatur pola kehidupan belajar dengan mendorong ketaatan terhadap aturan dan tata tertib yang telah ditetapkan(Haqqi et al., n.d.).

Karakter disiplin yang baik pada siswa akan memberikan dampak positif, sehingga mereka memiliki perilaku yang lebih baik. Dampak positif dari karakter disiplin yang baik meliputi berkembangnya sikap tanggung jawab, meningkatnya kesadaran terhadap kewajiban, dan berkurangnya tindakan kenakalan.

Sebaliknya, jika karakter disiplin siswa kurang baik, akan muncul dampak negatif, seperti rendahnya tanggung jawab, kurangnya kesadaran terhadap kewajiban, serta meningkatnya perilaku kenakalan (Ayu & Anika Marhayani, n.d.). Perilaku yang tidak disiplin di lingkungan sekolah seperti, memakai seragam serta atribut yang kurang lengkap, datang terlambat ke sekolah, tidak mendengarkan nasehat guru, tidak mengerjakan tugas, bolos sekolah, membuang sampah sembarangan, merusak fasilitas di sekolah, membuat kegaduhan di kelas, dan berkelahi dengan teman. Pribadi et al. (2023).

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan kepada siswa dan guru kelas III D di SD Negeri Kemayoran 1 Bangkalan terdapat beberapa permasalahan tentang kedisiplinan. Permasalahan tersebut antara lain: (1) siswa memakai seragam serta atribut yang tidak lengkap, (2) datang terlambat ke sekolah, (3) membuang sampah sembarangan, (4) Kurang memerhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran, dan (5) Berkelahi dengan kelas lain. Berdasarkan hasil uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui "Karakter Kesidiplinan Siswa Kelas III D di SD Negeri Kemayoran 1 Bangkalan".

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif deskriptif , jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Sugiyono (2022) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif, yang berasal dari filsafat postpositivisme, digunakan untuk penelitian yang berfokus pada kondisi obyek alami. Metode ini juga menggunakan teknik pengambilan data trianggulasi (gabungan), serta analisis induktif atau kualitatif. Hasil dari penggunaan penelitian kualitatif sendiri menegaskan pentingnya generalisasi.

Penelitian ini dilakukan di sekolah yang berlokasi di SD Negeri Kemayoran 1 Bangkalan. Siswa kelas III D yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini. *Purpose sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam menentukan subjek. Objek penelitian ini adalah studi deskriptif karakter kedisiplinan siswa kelas III D SD Negeri Kemayoran 1 Bangkalan. Teknik pengumpulan data menggunakan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara terhadap wali kelas III D dan 6 siswa kelas III D. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data ini dimulai dengan pengumpulan data "mentah" dari catatan lapangan, yang kemudian disusun secara teratur dan terperinci sesuai dengan masalahnya. Setelah itu, kesimpulan ditarik dari data yang telah dikumpulkan sejak awal penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kemayoran 1 Bangkalan. Data yang diperoleh melalui angket, wawancara, dan observasi di awal untuk mengetahui tingkat kedisipilinana siswa. Peneliti dapat mengamati bahwa kegiatan disiplin siswa telah dilakukan sebagaimana semestinya melalui hasil dari angket dengan pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Hal ini dapat dilihat melalui tabel hasil angket dibawah ini,

Tabel I. Hasil Angket Siswa Kelas III D

NOMOR SOAL	HASIL			
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	23	7	6	0
2	0	0	0	36
3	0	0	0	36
4	0	0	3	33
5	0	0	3	33
6	23	7	3	3
7	0	0	11	25
8	0	3	9	24
9	0	0	3	33
10	15	18	3	0
11	22	8	6	0

12	30	34	3	0
13	23	4	3	6
14	16	11	9	0
15	0	0	10	26

Tabel II Skor penilaian angket pernyataan negatif

Jawaban	Skor
Selalu	1
Sering	2
Kadang-kadang	3
Tidak pernah	4

Tabel III Skor penilaian angket pernyataan positif

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Tabel IV Persentase hasil angket

Indikator	Hasil
Disiplin waktu	97%
Disiplin dalam kegiatan pembelajaran.	90%
Disiplin dalam perbuatan	84%
rata-rata	90%

Tabel V Kategori persentase hasil angket

Persentase	Keterangan
80% - 100%	Sangat tinggi
60% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat rendah

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh dari lima belas pertanyaan positif maupun negatif yang selanjutnya di analisis dengan tujuan menarik kesimpulan. Hasil data tersebut digunakan untuk memperkuat hasil di dalam penelitian karakter kedisiplinan siswa SDN Kemayoran 1 Bangkalan. Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kedisiplinan siswa SDN Kemayoran 1 Bangkalan tinggi. hal ini dapat dilihat dari tiga indikator, yang pertama disiplin waktu, disiplin dalam kegiatan pembelajaran, dan disiplin dalam perbuatan.

a. Disiplin waktu

Karakter disiplin siswa III D untuk indikator disiplin waktu mendapatkan nilai 97% dengan kategori sangat tinggi. Yang mana siswa sudah menaati peraturan seperti datang tepat waktu dan patuh tata tertib sekolah, membuat jadwal belajar sesuai dengan kegiatannya. Ada juga siswa yang masih belum disiplin waktu yang masih mengumpulkan tugas tidak tepat waktu dan datang ke sekolah terlambat.

b. Disiplin dalam kegiatan pembelajaran

Karakter disiplin siswa untuk indikator disiplin dalam kegiatan pembelajaran mendapatkan kategori tinggi. berdasarkan hasilnya mendapatkan 90% dengan kategori sangat tinggi, yang mana siswa kelas III D sudah tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, memerhatikan guru saat pembelajaran. Selain itu, masih ada siswa yang masih belum memerhatikan guru saat pembelajaran berlangsung.

c. Disiplin dalam perbuatan

Karakter disiplin siswa indikator disiplin dalam perbuatan mendapatkan hasil 84% yang mendapatkan kategori sangat tinggi, yang artinya siswa kelas III D sudah disiplin dari segi perbuatannya. Misalnya tidak melanggar peraturan sekolah, menghargai guru, siswa tidak mendapatkan hubungan yang diperbuatnya. Selain itu, siswa juga sudah lebih sopan, seperti meminta izjn ketita mau melakukan sesuatu.

Dari pengisian angket karakter disiplin dan wawancara dihasilkan rata-rata 90% siswa sudah disiplin. Hasil angket dalam indikator disiplin aturan sekolah, disiplin kegiatan di sekolah, dan disiplin kegiatan di rumah banyak siswa yang memilih selalu dan sering dalam pernyataan positif sedangkan pernyataan negative banyak siswa yang memilih tidak pernah, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa sudah baik.

Berdasarkan wawancara bersama guru wali kelas III D, bahwa kedisiplinan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini berasal dari diri siswa sendiri, yang mana siswa akan secara sadar akan tanggung jawab dan mematuhi peraturan yang ada di sekolah. Selian itu ada faktor eksternal yang mempengaruhi kedisiplinan siswa antara lain,

(1) Faktor Pertemanan, lingkungan pertemanan akan sangat mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa. Siswa akan mengikuti apa yang temannya lakukan begitupun sebaliknya. Pertemanan ini sendiri merupakan jenis hubungan atau hubungan di dalam kelompok, biasanya kelompok yang sangat akrab dengan individu (Ulfia, 2018).

(2) Kemajuan teknologi, salah satu dampak negative dari adanya kemajuan teknologi adalah kurang disiplin. Siswa sering bermain *game online* hampir setiap hari yang akibatnya melupakan tanggung jawabnya sebagai siswa untuk belajar. Selain itu, siswa banyak yang mengabaikan kesehatannya, waktu untuk berkegiatan social juga berkurang, dan bahkan ada yang bolos sekolah karena ingin bermain *game online*.

(3) Faktor lingkungan keluarga, faktor ini juga sangat berpengaruh pada siswa. Siswa akan mencontoh sikap yang ada di rumah ke sekolah. Jika siswa sudah disiplin dari rumah, maka siswa akan disiplin juga di sekolah. Pembiasaan seperti ini yang masih belum dilakukan di setiap keluarga.

Berdasarkan faktor diatas, ada solusi yang sudah dilakukan oleh guru kelas III D, dengan memberikan contoh disiplin kepada siswa, membuat kesepakatan bersama atau aturan bersama di kelas, membuat penilaian per kelompok setiap minggunya yang nantinya akan mendapatkan hadiah yang menjadi kelompok terbaik, dan memberikan hukuman yang sudah disepakati kelas jika melanggar peraturan sekolah ataupun kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa karakkter kedisiplinan siswa kelas III D SD Negeri Kemayoran 1 Bangkalan mendapatkan rata-rata skor 90%. Untuk indikator kedisiplinan waktu mendapatkan skor 97%, indikator kedisiplinan dalam pembelajaran mendapatkan skor 90%, dan indikator disiplin dalam perbuatan mendapatkan 84%. Selain itu, terdapat faktor yang memengaruhi kedisiplinan siswa yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini berasal dari diri siswa sendiri, sedangkan faktor eksternalnya berasal dari, pertemanan, kemajuan teknologi, serta dari lingkungan keluarga. Adapun solusi yang diberikan adalah dengan memberikan contoh kepada siswa, memberikan hadiah untuk kelompok terbaik setiap minggunya, serta membuat kesepakatan kelas yang harus dipatuhi siswa dan apabila melanggar akan mendapatkan sanksi yang sudah disepakati

REFERENSI

Ayu, R., & Anika Marhayani, D. (n.d.). *ANALISIS KARAKTER DISIPLIN SISWA PADA P E MB E LA JA*

RA N IP S KE LA S I V S D NE GE R I 9 0 S IN G KA WA N G.

Buchari, A. (2010). *Pembelajaran Studi Sosial*. Alfabeta.

Haqqi, B., Alue Naga Tibang Kecamatan Syiah Kuala, J., Aceh, B., & Penulis, K. (n.d.). Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus). In *Journal of Education Science (JES)* (Vol. 5, Issue 2).

Pribadi, A. B. (2023). Analisis Karakter Kedisiplinan Siswa Kelas III di SD Negeri Tegal Alur 11 Pagi Jakarta Barat. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *3*, 14323–14329.

Pribadi, A. B., Amaliyah, A., & Sunardin. (2023). Analisis Karakter Kedisiplinan Siswa Kelas III di SD Negeri Tegal Alur 11 Pagi Jakarta Barat. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*.

Pujo Sugiarto, A., suyati, T., Dhyah Yulianti, P., Bimbingan dan Konseling, J., & Ilmu Pendidikan, F. (2019). FAKTOR KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA KELAS X SMK LARENDA BREBES. *Jurnal Mimbar Ilmu*, *24*(2).

Rofi'ie, A. H. (2017). *PENDIDIKAN KARAKTER ADALAH SEBUAH KEHARUSAN* (Vol. 1, Issue 1).

Salam, M., & Anggraini, I. (2018). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di SDN 55/I Sridadi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, *3*(1), 127–144. https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6777

Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Alfabeta.

Ulfia, E. (2018). *Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Menggunakan Pendekatan Realitas Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Vii Mts Hasanuddin Kupang Teba*. http://repository.radenintan.ac.id/4460/1/SKRIPSI.pdf

Wantah, M. J. M. E. W. (2005). *PENGEMBANGAN DISIPLIN DAN MORAL PADA ANAK*. Departemen Pendidikan Nasional.